

BAB III

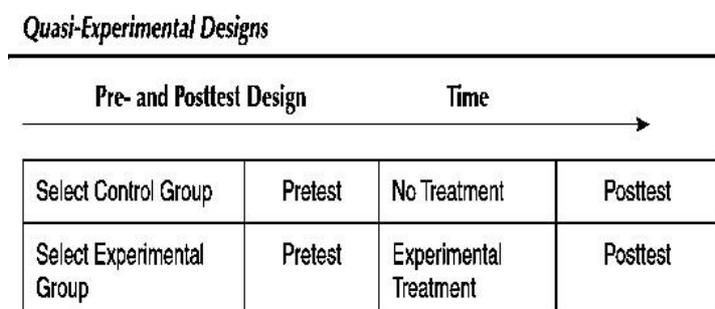
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu metode *blended learning* terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi-eksperimen*. *Quasi-experiments* menganggap situasi tertentu sebagai eksperimen meskipun itu bukan eksperimen yang sebenarnya (Creswell, 2012). Metode *quasi-experiments* digunakan untuk menguji hipotesis tentang efek perawatan yang dapat dimanipulasi tetapi tidak memiliki proses penugasan acak (Creswell, 2012). Melalui penelitian *quasiexperiments* dapat diperoleh informasi mengenai taraf peningkatan motivasi siswa setelah diterapkan metode *blended learning*.

Pada desain penelitian ini, dilakukan pre-test dan post-test terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pemberian pre-test dilakukan sebelum pemberian treatment menggunakan *blended learning*. Pada kelompok eksperimen, partisipan diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* selama pembelajaran jarak jauh, adapun pada kelompok kontrol tak diberikan perlakuan pembelajaran *blended learning* yaitu dengan menggunakan full daring. Setelah diberikan treatment, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan post-test untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Adapun desain penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar.3.1 Desain Quasi - Experimental

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SMK XYZ, selanjutnya untuk mendapatkan keterangan lebih lengkap mengenai penerapan metode *blended learning* dan motivasi belajar siswa, dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait antara lain kepala sekolah, guru, Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, siswa dan orang tua.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen darinya sampel dipilih (Silalahi, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Kimia SMK XYZ yang berjumlah 93 siswa. Selanjutnya sampel adalah target dan batasan dalam proses penelitian. Pendapat Sudjana dan Ibrahim (dalam Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 64) berpendapat bahwa sample merupakan perwakilan dari populasi dengan jumlah tertentu yang tentunya memiliki kesamaan ciri-ciri. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Kimia 3 berjumlah 31 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah teknik *purposive sampling*. Purposive sample adalah teknik pengambilan sampel untuk mengidentifikasi atau memilih sumber secara sengaja. Ide di balik penelitian kualitatif adalah dengan sengaja memilih sumber sesuai kriteria yang dapat memudahkan peneliti

memahamu permasalahan dan pertanyaan penelitian (Creswell, 2012, hlm. 213). Kelas X Kimia 3 merupakan kelas yang memiliki skor rata-rata motivasi paling rendah diantara kelas yang lainnya seperti yang disajikan pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Nilai Rata-rata Skor Motivasi Pada Kelas X Kimia

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
XKimia3	32	46.00	95.00	74.8125	10.95279
XKimia2	32	56.00	92.00	77.2500	7.63692
XKimia1	34	63.00	95.00	80.9412	8.78684
Valid N (listwise)	32				

Selain itu ditemukan gejala motivasi belajar yang rendah seperti cenderung pasif dalam belajar terutama ketika ada sesi diskusi dan sering terlambat mengumpulkan tugas.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah investigasi atribut, yaitu segala sesuatu yang direncanakan oleh peneliti untuk dipelajari. Secara umum dalam desain *quasi – experiment* terdapat dua jenis variabel, yaitu adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau telah menjadi akibat oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model *blended learning* yang diberikan pada kelompok eksperimen, dan variabel terikatnya adalah motivasi siswa.

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar. Motivasi diukur dari ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi belajar, dan kemandirian dalam belajar. Motivasi belajar diukur pada kegiatan pre-test dan post-test. Pengukuran motivasi belajar dilakukan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

E. Instrumen penelitian

Intrumen utama dalam penelitian ini adalah menggunakan angket motivasi belajar siswa selama pandemi. Indikator item yang digunakan dalam mengembangkan instrumen penelitian diambil dari Daniel et al (2005) yaitu ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi belajar, dan kemandirian dalam belajar Adapun kisi-kisi instrument yang dikembangkan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrument

Indikator	Nomer Item	Jumlah Item
Ketekunan dalam belajar	1,2,3	3
Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,5,6	3
Minat dan ketajaman perhatian	7,8,9	3
Berprestasi dalam belajar	10,11,12,	3
Mandiri dalam belajar	13,14,15	3
Total Item		15

Angket motivasi siswa dikembangkan menggunakan skala bertingkat (likert). Skala likert digunakan dalam penelitian ini sebagai skala pengukuran Skala likert adalah skala dengan cara responden memilih pernyataan-pernyataan yang ada dalam skala tersebut. Sama halnya seperti Priyono (2016, hlm. 96-97) yang menyatakan bahwa isi dari skala likert menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan sistematis yang disediakan.

Jumlah respon dalam skala penelitian ini yaitu sebanyak lima respon atau pilihan jawaban. Urutan pilihan jawaban pada skala likert dapat dikategorikan dengan jelas. Masing-masing pernyataan memiliki bobot nilai. Mulai dari pilihan jawaban sangat baik, sangat positif, sangat setuju hingga jawaban sangat tidak

baik atau sangat buruk, sangat negatif atau sangat tidak setuju. Kriteria rentang nilai dari 1 hingga 5 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Bobot Nilai Pernyataan

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netra (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setelah konstruk instrument dirancang, selanjutnya dilakukan pengembangan instrument penelitian. Pengembangan instrumen penelitian dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut.

1. Justifikasi Ahli

Uji konten dilakukan melalui *expert judgement* atau penilaian item dilakukan oleh para ahli. Item-item pernyataan pada angket motivasi siswa yang dirancang mendapatkan komentar dan divalidasi ketepatan redaksinya oleh ahli pendidikan dan psikologi pendidikan yaitu Bapak Ahmad Rofi Suryahadikusumah dan Ibu Dilla Tria Febrina, Uji konten dilakukan untuk mengetahui apakah skala yang dikembangkan mencakup dan dapat mengukur motivasi siswa, serta mendapatkan masukan mengenai ketepatan redaksi dan konstruk item angket yang telah dirancang. Hasil justifikasi ahli dapat dilihat pada Tabel 3.4. di bawah ini.

Tabel 3.4. Rekap Hasil Justifikasi

No	Penimbang (Expert)	Komentar
1	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah item perlu ditambah dengan item unfavorable (minimal 1 indikator terdapat 5 item). b. Dalam pernyataan perlu ada penguat / keterangan yang menunjukkan perilaku siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar
2	Dilla Tria Febrina	<ul style="list-style-type: none"> a. Kategorinya sangat setuju atau tidak setuju di ganti dengan kategori Selalu,sering, kadangkadang, jarang, tidak pernah b. Item 5 dan 6 hampir mirip, bisa diperjelas perbedaan antar itenya c. Setiap item harus menunjukan prilaku siswa yang memiliki motivasi
		yang tinggi

Berdasarkan masukan dari pada ahli di atas peneliti melakukan penyesuaian kembali kepada angket motivasi siswa yang dirancang.

Perubahan rancangan angket disajikan pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Sutisna, 2022

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Perubahan Kisi-Kisi Berdasarkan hasil Judgment

Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Ketekunan dalam belajar	1,2,3	4,5	5
Ulet dalam menghadapi kesulitan	6,7,8	9,10	5
Minat dan ketajaman perhatian	13,14,15	11,12	5
Berprestasi dalam belajar	18,19,20	16,17	5
Mandiri dalam belajar	21,22,23	24,25	5
Total Item			25

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan item yang dirancang pada instrument untuk mengukur motivasi. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012 : 267). Selanjutnya teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas secara empirik adalah dengan menganalisis hasil pengumpulan data dari instrumen yang disebarkan.

Pengukuran validitas dilakukan dengan mengumpulkan data dari 35 orang responden. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus *product moment*. Jika nilai r_{xy} yang diperoleh lebih rendah dari harga r_{Tabel} , maka item tersebut dikategorikan tidak valid, begitupun sebaliknya. Kriteria r_{Tabel} untuk $n= 35$ orang, dan taraf signifikansi 5% adalah 0.334.

Perbandingan hasil hitung r_{xy} dan r_{Tabel} pada setiap butir pernyataan disajikan pada Tabel 3.6. berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Item	r_{xy}	r_{Tabel}	Keterangan
1.	0.227	0.334	Tidak
2.	0.346	0.334	Valid
3.	0.435	0.334	Valid
4.	0.211	0.334	Tidak
5.	0.582	0.334	Valid
6.	0.460	0.334	Valid
7.	0.302	0.334	Tidak
8.	0.404	0.334	Valid
9.	0.282	0.334	Tidak
10.	0.342	0.334	Valid
11.	0.625	0.334	Valid
12.	0.548	0.334	Valid
13.	0.503	0.334	Valid
14.	0.347	0.334	Valid
15.	0.613	0.334	Valid
16.	0.334	0.334	Valid
17.	0.527	0.334	Valid
18.	0.389	0.334	Valid
19.	0.358	0.334	Valid
20.	0.685	0.334	Valid
21.	0.350	0.334	Valid
22.	0.263	0.334	Tidak
23.	0.588	0.334	Valid
24.	0.669	0.334	Valid
25.	0.637	0.334	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa 5 item angket tidak valid karena memiliki nilai r_{xy} yang diperoleh lebih rendah dari harga r_{Tabel} . Item yang tidak valid antara lain nomor 1, 4, 7,9 , dan 22. Dengan demikian, angket yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa berjumlah 20 item.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih, terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Kesumawati & Aridanu, 2018). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua
Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan MS Excel.

Hasil pengujian reliabilitas angket disajikan pada Tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Tingkat Reliabilitas		
0.673	0.80	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai reliabilitas internal angket motivasi siswa adalah 0.80. Dengan demikian dapat dipahami bahwa angket yang diuji memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil pengukuran menggunakan angket motivasi tersebut diprediksi akan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan agar mendapatkan hasil yang obyektif dan sah sesuai dengan apa yang ingin diketahui. Prosedur setiap penelitian berbeda-beda. Adapun tahapan prosedur penelitian yang penulis buat untuk dijadikan acuan kegiatan selama proses penelitian, sebagai berikut:

1. Mencari Fenomena atau Masalah.
Penulis mencari suatu kondisi yang berpotensi memiliki sebuah pengaruh terhadap kehidupan.
2. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah.
Penulis mengenali karakteristik dari masalah tersebut. Kemudian, masalah tersebut dirumuskan agar cakupannya lebih spesifik.
3. Mencari Penelitian Terdahulu yang Relevan.
Penulis mencari karya ilmiah atau penelitian lain dari jurnal-jurnal nasional maupun jurnal internasional.
4. Merumuskan Hipotesis.
Menentukan hipotesis yang akan diuji sebagai gambaran akan hasil penelitian nantinya.
5. Menentukan Desain Penelitian.
Desain penelitian dipilih melihat permasalahan penelitian serta kondisi yang ada. Penulis menentukan metode beserta rumus statistika yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
6. Mengumpulkan Data.
Proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian untuk dapat menemukan hasil yang jelas kebenarannya. Melalui alat-alat pengumpulan data seperti observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi.

7. Mengolah dan Menguji Data.

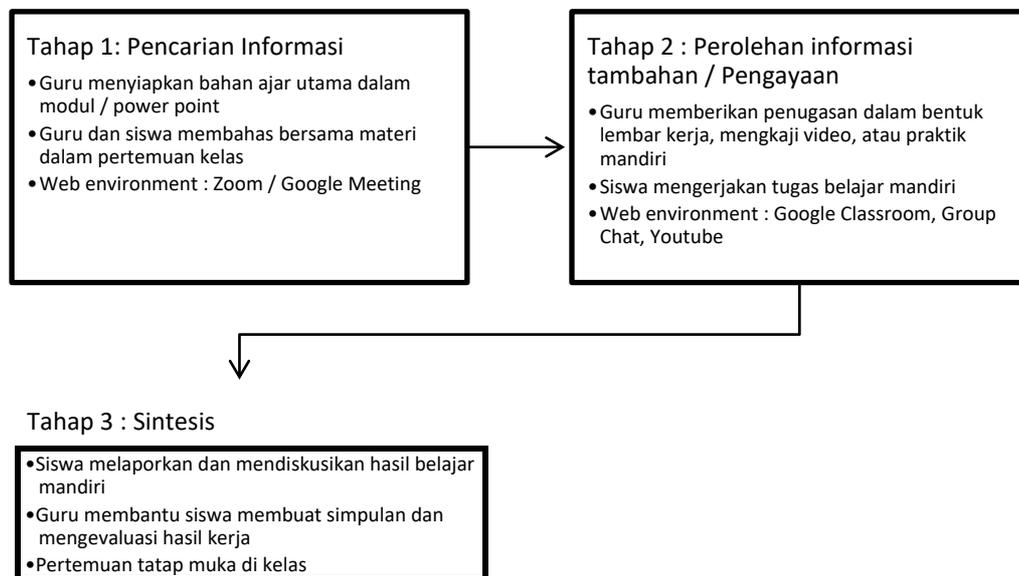
Data yang terkumpul akan diolah dan diuji untuk menganalisis permasalahan baik berupa Tabel, angka, grafik, dan lain sebagainya.

8. Menarik Kesimpulan.

Pada akhir penelitian penulis menarik kesimpulan dari proses penelitian. Selain itu, penulis juga memberikan saran untuk penelitian lain selanjutnya.

G. Tahapan *Blended learning*

Penelitian ini ingin menguji efektivitas *blended learning* dalam meningkatkan motivasi siswa. Desain dan tahapan *blended learning* yang diimplementasikan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar skema di bawah ini.



Gambar.3.2 Tahapan *Blended learning*

H. Analisis Data

1. Kategorisasi

Kategorisasi data dilakukan untuk memetakan tingkatan motivasi siswa. Pada analisis kategorisasi data, peneliti menggunakan kategorisasi hipotetik.

Kategorisasi hipotetik didasarkan pada nilai *mean hipotetik* dan *standar deviasi hipotetik* pada masing-masing subyek, sehingga diperoleh norma relatif.

Kategorisasi hipotetik dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Kategorisasi Hipotetik

NO	Rentang	KATEGORI
1.	$X \geq M + 1SD$	Tinggi
2.	$M-1SD < X < M+1SD$	Sedang
3.	$X \leq M - 1SD$	Rendah

Keterangan :

$M = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) \times \text{Jumlah Item Valid}$

$SD = \frac{1}{6} \times (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal})$

Dengan demikian kategorisasi data motivasi siswa dapat menggunakan kriteria pada Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9 Kriteria Kategori Motivasi

NO	Rentang	KATEGORI
1.	$X \geq 73.3$	Tinggi
2.	$46.7 < X < 73.3$	Sedang
3.	$X \leq 46.7$	Rendah

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan ringkasan umum mengenai data-data variabel penelitian. Data-data tersebut dapat tersajikan dalam berbagai bentuk. Bagan, diagram, dan grafik merupakan sebuah tampilan dalam bentuk gambar atas deskripsi data (Ali, 2014, hlm.453).

Penulis menggunakan analisis statistik deskriptif persentase. Analisis tersebut

Sutisna, 2022

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis gunakan untuk mengetahui persentase dan frekuensi motivasi siswa SMK dan persepsi siswa SMK mengenai penerapan metode *blended learning*. Selain itu, bentuk persentase ini membantu penulis agar hasil penelitian dapat dibaca dengan mudah. Hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel yang diolah

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis berguna untuk melihat (ditolak atau diterima) kebenaran pernyataan yang telah dibuat. Terdapat analisis untuk melakukan pengujian hipotesis statistik. Adapun kemungkinan kekeliruan yang muncul dalam pengujian hipotesis statistik, baik dalam menerima hipotesis yang seharusnya ditolak ataupun dalam menolak hipotesis yang seharusnya diterima (Ali, 2011, hlm. 423).

Dalam penelitian uji hipotesis menggunakan uji - t (*t- test*). Pemilihan uji -t dilakukan untuk membuktikan adanya perbedaan yang signifikan dari kedua rata-rata kelompok data / populasi (Kesumawati & Aridanu, 2018). Pada pengujian hipotesis pertama, uji – t yang dilakukan adalah *paired sample t-test*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS Ver. 20 dengan pedoman pengambilan keputusan mengenai uji hipotesis yaitu, taraf signifikansi (sig 2-tailed) $\alpha = 0.05$. Hipotesis statistik pertama dan kedua adalah sebagai berikut.

- a. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan motivasi siswa pada pre test dan post test baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen)
- b. $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan motivasi siswa pada pre test dan post test baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen)

Sedangkan untuk menguji efektivitas tindakan pada kelompok eksperimen dibandingkan pada kelompok kontrol menggunakan independent sample t-test. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan motivasi siswa pada kelas eksperimen-kontrol ($p\text{-value} > \alpha$)
- b. H_a : Terdapat perbedaan peningkatan motivasi siswa pada kelas eksperimen-kontrol ($p\text{-value} < \alpha$)

4. Analisis Regresi

Priyono (2016, hlm. 149) memaparkan bahwa ukuran statistik Variabel terikat berhubungan dengan variabel bebas, dan persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana. Untuk memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di dalamnya, penulis menggunakan analisis regresi sederhana, dan apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Sederhananya, seperti yang dijelaskan Harrel (2015, hlm. 13) bahwa sebuah model regresi dinyatakan dalam hubungan X dan respon Y.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana karena hanya ada dua variabel. Variabel bebasnya adalah metode *blended learning* dan variabel terikatnya adalah motivasi siswa. Model penganalisisan regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun menurut Bordens dan Abbott (2018, hlm. 427) rumus persamaan garis regresi secara matematis sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai variabel dependen (nilai prediksi) a
= konstanta b = koefisien regresi X =
nilai variabel independen